

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini rerata berusia $6,30 \pm 2,691$ hari, mayoritas berjenis kelamin perempuan (52,5%) dan lamanya pemberian ASI pada bayi rerata adalah $5,65 \pm 2,949$ hari.
2. Pemberian ASI eksklusif pada bayi ikterik di RSIA 'Aisyiyah Klaten sebanyak 20 orang (50,0%) dan bayi yang non ASI eksklusif juga sebanyak 20 orang (50,0%).
3. Kadar bilirubin pada bayi ikterik neonatorum di RSIA 'Aisyiyah Klaten memiliki nilai rerata sebesar $15,872 \pm 2,659$ mg/dl untuk bayi yang diberi ASI eksklusif dan $18,494 \pm 3,504$ mg/dl untuk bayi yang non ASI eksklusif.
4. Ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kadar bilirubin pada bayi dengan ikterik neonatorum di RSIA 'Aisyiyah Klaten dengan *p value* 0,012 (α : 0,05).

B. Saran

1. Bagi RSIA 'Aisyiyah Klaten
Memberikan *discharge planning* tentang ASI eksklusif dan pencegahan ikterik neonatorum pada ibu yang baru saja melahirkan bayi.
2. Bagi profesi keperawatan
Menyusun strategi yang tepat dalam mengatasi hiperbilirubin dengan pemberian ASI sesering mungkin dan selalu aktif memotivasi ibu untuk sering memberikan ASI.
3. Bagi masyarakat/ orangtua bayi
Lebih aktif dan sering untuk menyusui bayi agar kadar bilirubin dapat menurun cepat serta selalu berfikir positif agar proses oksitosin berjalan dengan baik dan melancarkan produksi ASI.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian eksperimen dan memberikan edukasi kepada responden terkait ASI eksklusif dan ikterik karena di wilayah RSIA Klaten belum pernah dilakukan penelitian eksperimen.